

**Analisis Manajemen resiko, Mitigasi Dan Pengawasan  
Untuk Pengembangan Project  
Modul 5 dan 6  
Nurhamidah Harahap  
1901200303**

## **I Mitigasi**

Hingga saat ini 2021 masih hujan meskipun tergolong musim panas yang sangat meresahkan masyarakat hingga membuat suatu kegiatan terhenti karenanya. Metode yang digunakan untuk observasi ini adalah dengan mengumpulkan data primer (luas langsung) dan data sekunder (informasi dari media cetak). Pengamatan terhadap fenomena Lanina menunjukkan bahwa bahan tanaman seperti produksi kopi memiliki waktu panen yang lebih singkat, dan kehilangan buah sebelum matang, sehingga produksi berkurang. Fakta ini terlihat di kalangan petani kopi di Desa Sepan Kecamatan Busumbiu Kabupaten Buleleng. Selain itu, naiknya permukaan air laut secara signifikan di beberapa pantai di Bali yang terjadi di Pantai Lapan di distrik Krun Kung Banja Lanka. Pada tahun , air laut telah naik dan mendarat di sawah yang tergenang dengan luas sekitar 5 hektar. Selain itu, fenomena La Niña dapat dilihat melalui hilangnya habitat kepiting purba di pantai-pantai Pulau Nusa Penida dan pendakian ke daratan untuk menempati Gua Gillipturi. Konversi areal persawahan menjadi kawasan pemukiman terus berlanjut. Namun, upaya sedang dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh pemerintah dan mengimbangi kerusakan tersebut. B. Penguatan Peran Kebun Raya Eka Karya Bedugul sebagai ruang terbuka yang rimbun dan pusat kegiatan penelitian.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia dibagi oleh khatulistiwa (lintas negara khatulistiwa), dan terletak di antara dua laut dan benua, sehingga curah hujan, suhu, kelembaban dan arah angin adalah (Aldrian, et al. , 2007). Semua unsur ini membentuk satuan iklim khas Indonesia. Terdiri dari musim hujan dan musim kemarau. Iklim Indonesia tidak terlepas dari pengaruh iklim global tahun , sehingga tidak jarang anomali seperti El Nino, La Niña , siklon dan siklon terjadi selama perjalanan . Belum lagi dampak pemanasan global/perubahan iklim (global warming/climate change), diantaranya terutama disebabkan oleh ulah manusia (faktor buatan) selain faktor alam (natural factor). Selain itu, fenomena alih fungsi lahan (land use change) sebesar merupakan peristiwa yang

patut mendapat perhatian manusia sehingga tidak dapat dilihat dengan sebelah mata. Dengan kata lain, orang di planet ini menghadapi ancaman serius yang perlu diselesaikan. Jika tidak, cepat atau lambat manusia akan menghadapi bencana yang mengancam kelangsungan hidup mereka di masa depan.